

BAB III

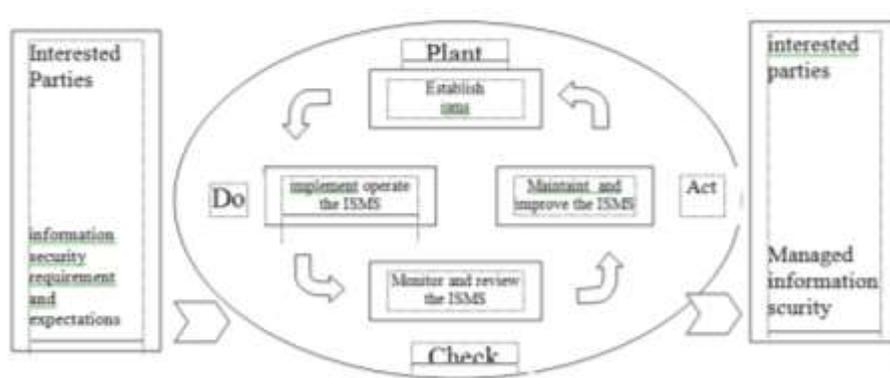
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan mengkaji bagaimana keadaan keamanan informasi saat ini di BPKD apakah sudah sesuai dengan standar ISO 27001 dengan menganalisa resiko keamanan informasi dan dampak resiko keamanan informasi dengan menerapkan model PDCA (*Plan-Do-Check-Act*).

Dari hasil analisa resiko akan didapatkan hasil kelompok kebutuhan kontrol keamanan yang harus diutamakan. Dari kajian hasil kontrol keamanan tersebut akan didapatkan usulan dan rekomendasi bagaimana sebaiknya kebijakan keamanan informasi yang sebaiknya diterapkan di BPKD berdasarkan analisa resiko (*risk analysis*), evaluasi risiko (*risk evaluation*), dan pengurangan resiko (*risk mitigation*).

Pendekatan proses yang didefinisikan dalam ISO/IEC 27001 mengadopsi siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*).



Gambar 3.1 Model PDCA

Metodologi penelitian bertujuan untuk menguraikan seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan penelitian berlangsung. Dari gambar diatas, dapat diketahui bahwa ada 4 tahapan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan pada penelitian tugas akhir ini meliputi : pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi literatur, selanjutnya melakukan identifikasi penerapan metode untuk diterapkan pada sistem yang akan dibangun, pengembangan sistem dan pengujian metode PDCA (*Plan-Do-Check-Act*).

3.2 Pengumpulan Data

3.2.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung ke tempat penelitian di BPKD untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian seperti data sistem operator, aplikasi, user dan password, penggunaan password awal yang tidak dirubah dan lainnya, dengan observasi maka dapat diketahui pokok permasalahan yang dihadapi yang berkaitan dengan sistem serta metode penerapan yang akan dibangun.

3.2.2 Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang sebenarnya terjadi dalam penelitian, proses wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada pegawai BPKD. wawancara yang dilakukan mencakup tentang data sistem operator, aplikasi, user dan password, penggunaan password awal yang tidak dirubah dan data pendukung lainnya.

3.2.3 Studi Literatur

Studi Literatur yaitu mempelajari literatur yang berhubungan dengan konsep dari Keamanan Informasi Berbasis ISO/IEC 27001:2005 PADA BADAN

Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD). Sumber literatur banyak di dapatkan dari buku, paper atau jurnal, karya ilmiah, dan situs-situs penunjang lainnya, untuk membantu dalam menyelesaikan tugas akhir serta mengambil dari jurnal penelitian terkait terdahulu.

3.3 Identifikasi Model PDCA (*Plan-Do-Check-Act*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan mengkaji bagaimana keadaan keamanan informasi saat ini di BPKD apakah sudah sesuai dengan standar ISO 27001-2005 dengan menganalisa resiko keamanan informasi dan dampak resiko keamanan informasi dengan menerapkan

Dari hasil analisa resiko akan didapatkan hasil kelompok kebutuhan kontrol keamanan yang harus diutamakan. Dari kajian hasil kontrol keamanan tersebut akan didapatkan usulan dan rekomendasi bagaimana sebaiknya kebijakan keamanan informasi yang sebaiknya diterapkan di BPKD berdasarkan analisa resiko (*risk analysis*), evaluasi risiko (*risk evaluation*), dan pengurangan resiko (*risk mitigation*).

Pendekatan proses yang didefinisikan dalam ISO/IEC 27001 mengadopsi siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*).

Secara ringkas model PDCA bisa dijelaskan sebagai berikut :

Plant, membuat persiapan perencanaan pelaksanaan lapangan seperti menentukan aset yang akan di analisis .

No	Jenis Aset	Aset
1	Aset Perangkat Keras	PC, Server, Jaringan Fisik
2.	Aset Perangkat Lunak	Sistem Operasi, Aplikasi SIMDA dan SISMIOIP
3	Data	Data user dan password

Tabel 3.1 Penentuan Aset

Do, Melakukan observasi lapangan dan wawancara untuk meminta data yang dibutuhkan.

Check, Melakukan penghitungan nilai aset agar mengetahui resiko yang paling besa ada di bagian mana agar dapat memberikan rekomendasi untuk mengelola resiko yang terjadi

Act, Memberikan hasil rekomendasi pengelolaan resiko.